

Peningkatan Kualitas dan Kekompakan Pemuda di Desa Brangkal melalui Kegiatan Seminar Motivasi Kepemudaan

Ino Angga Putra^{1*}, Kartika Wulandari², Lukman Harun³, Azmi Maghfiratul⁴

^{1*,2} Pendidikan Fisika, Universitas KH. A Wahab Hasbullah

^{3,4} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A Wahab Hasbullah

*Email: inoanggaputra@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Youth needs to be formed and nurtured so that it has a good impact on future regeneration. The objectives of this activity include: a) Improving the youth management of Brangkal and Kedungsari hamlets, and b) Increasing youth interest and enthusiasm in youth movements in the village. Community service partners are young people in Brangkal Village. This activity was held on October 30, 2020. The implementation of this service activity invited a resource person from one of the lecturers at KH University. A. Wahab Hasbullah. The implementation of this activity was assisted by 4 students to coordinate the participants in the socialization activities. The results of the activities from the youth motivation seminar found that 98% of the training participants stated that this activity provided very good benefits to support youth skills in Brangkal Village. Through this workshop training activities can also develop participants' skills in using IT. Through this workshop data obtained from the observation of satisfaction that this activity provides more benefits and adds insight to the youth in Brangkal Village in facing challenges in the future.

Keywords: Skills, Workshop, Farmers, Organic Fertilizer

ABSTRAK

Kepemudaan perlu dibentuk dan dibina agar memberikan dampak yang baik untuk regenerasi di masa mendatang. Tujuan dari kegiatan ini antara lain: a) Meningkatkan manajemen dari pemuda dusun Brangkal dan dusun Kedungsari, dan b) Meningkatkan minat dan antusiasme pemuda dalam pergerakan pemuda di desa. Mitra pengabdian adalah para pemuda di Desa Brangkal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2020. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mendatangkan narasumber dari salah satu dosen di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh 4 orang mahasiswa untuk mengkoordinir peserta pada kegiatan sosialisasi. Hasil kegiatan dari seminar motivasi kepemudaan diperoleh bahwa 98% peserta pelatihan menyatakan kegiatan ini memberikan manfaat yang sangat baik untuk mendukung keterampilan pemuda di Desa Brangkal. Melalui kegiatan pelatihan workshop ini juga dapat mengembangkan keterampilan peserta dalam menggunakan IT. Melalui workshop ini diperoleh data hasil observasi kepuasan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang lebih serta menambah wawasan pemuda di Desa Brangkal dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

Kata Kunci: Quality, Cohesiveness, Youth, Motivation

PENDAHULUAN

Dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 68 menjelaskan bahwa masyarakat desa memiliki kewajiban seperti membangun dan memelihara lingkungan desa, mendorong terciptanya kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat desa yang baik. Pemuda mempunyai potensi dalam memimpin pembangunan desa. Perkembangan zaman yang semakin canggih dan teraktual menjadi pendukung aktivitas generasi muda dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi pembangunan, salah satunya yang ada di desa Brangkal Desa Brangkal terletak Di Kecamatan Bandarkedungmulyo yang terdiri dari 4 dusun salah satunya dusun Brangkal dan dusun Kedungsari yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dari Universitas KH A Wahab Hasbullah. Di dua dusun tersebut sedang mengalami berbagai macam kendala yang dimana salah satunya adalah masalah kepemudaan. Pemuda yang ada di sana kurang begitu peduli sehingga menyebabkan tingkat keaktifan menjadi rendah. Tingkat keaktifan pemuda yang rendah ini akan mengurangi kontribusi pemda ke desa, yang mana kontribusi ini mempengaruhi masa depan desa pada

umumnya dan dusun pada khususnya. Pada dasarnya pemuda adalah penerus tongkat estafet keberlangsungan pembangunan desa (Waqfin et al, 2020).

Apabila melihat dari data sejarah kepemudaan di dusun tersebut sudah banyak kegiatan yang pernah terlaksana, seperti bank sampah dan posyandu remaja (GENRE) dan TBM (Taman Baca Masyarakat). Namun kegiatan tersebut tidak terlaksana secara maksimal dikarenakan system organisasinya yang masih rendah. Sesuai perolehan data lapangan kurang maksimalnya manajerial kepemudaan di dusun Brangkal ini disebabkan karena kurang kompak dan kurang antusiasnya pemuda pemudi di dusun brangkal ini karena factor ekonomi dan factor orang tua, kebanyakan pemuda pemudi di dusun Brangkal dan dusun Kedungsari ini banyak yang memilih bekerja keluar setelah lulus dari SLTA dan itu jelas mempengaruhi regenerasi selanjutnya, ada juga yang sudah tidak bisa aktif lagi di kegiatan kepemudaan karena sudah di paksa oleh orang tuanya untuk menikah walaupun usianya masih belum cukup untuk menikah (Pernikahan Dini).

Kepemudaan perlu dibentuk dan dibina agar memberikan dampak yang baik untuk regenerasi di masa mendatang. Adanya pemuda dapat membangkitkan potensi yang ada dilingkungan sekitar. Pemuda dianggap penting mengingat posisinya sebagai manusia Indonesia yang memiliki ide kreatif, dinamis, intelektual-terdidik dan memiliki semangat besar dalam mengisi dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia (Saputra, 2016);(Ashoumi et al, 2020). Setiap pemuda di Indonesia baik yang masih berstatus pelajar, mahasiswa ataupun yang sudah menyelesaikan pendidikannya merupakan faktor penting yang sangat diandalkan oleh bangsa Indonesia dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan juga mempertahankan kedaulatan bangsa (Ritonga, dkk. 2015);(Nasrulloh et al, 2020). Oleh karena itu, pemikiran dan kontribusi pemuda-pemudi merupakan pilar utama kebangkitan bangsa dan negara Indonesia yang telah dibuktikan melalui sejarah (Lestari, dkk. 2019).

Oleh karena itu pelaksanaan pengabdian masyarakat di dusun Brangkal ini diharapkan bisa membuat perubahan terkhusus untuk kepemudaan di dusun Brangkal dan Kedungsari dengan berbagai kegiatan yang akan di laksanakan, salah satunya adalah program seminar motivasi untuk membakar kembali semangat pemuda pemudi di dusun Brangkal dan Kedungsari tersebut. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat pada kegiatan pengabdian melalui workshop petani organik dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan menejerial dari pemuda dusun Brangkal dan dusun Kedungsari;
2. Meningkatkan minat dan antusiasme pemuda dalam pergerakan pemuda di desa.

METODE

Metode pengabdian ini dilaksanakan dengan kegiatan sosialisasi kepada para pemuda di Desa Brangkal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2020. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mendatangkan narasumber dari salah satu dosen di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh 4 orang mahasiswa untuk mengkoordinir peserta pada kegiatan sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dikemas melalui kegiatan sosialisasi/penyuluhan kepada para pemuda di Desa Brangkal Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang. Tema dari sosialisasi ini adalah “Menjadi Pemuda yang Berkarakter dan Inovatif”. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pemuda berkaitan dengan kegiatan kepemudaan dan melatih cara berpikir mengatasi permasalahan di masa mendatang. Kegiatan ini bertempat di Balai Desa Brangkal Jombang pada tanggal 30 Oktober 2020 dengan peserta kegiatan sosialisasi ini sejumlah 26 orang.



Gambar 1. Kegiatan Seminar Kepemudaan di Balai Desa Brangkal

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan dua (2) agenda yaitu a) penyampaian materi sosialisasi dan b) pelaksanaan *focus group discussion* (FGD). Kegiatan pertama yaitu penyampaian materi sosialisasi oleh narasumber (dosen dari Universitas KH. A. Wahab Hasbullah) (Gambar 1). Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan *focus group discussion* (FGD) oleh peserta kegiatan. Kegiatan ini dikemas dengan panitia mengelompokkan peserta menjadi 5 kelompok (Gambar 2). Narasumber memberikan permasalahan kepada tiap kelompok dan dilanjutkan kegiatan diskusi pada masing-masing kelompok dengan waktu 10 menit. Selanjutnya dilakukan pembahasan secara bersama (Tanya jawab) dengan dipimpin oleh narasumber. Melalui kegiatan ini, menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan peserta terkait jiwa kepemudaan dan cara mengatasi permasalahan. Berdasarkan hal itu, pembinaan kepemudaan diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa mendatang.

Kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak yang baik untuk peserta. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang a) informasi kepemudaan, b) melatih cara berpikir, dan c) mengasah keterampilan di bidang informasi dan teknologi. Selain itu, peserta merasa puas akan materi yang telah disampaikan pada kegiatan seminar kepemudaan ini. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 1 terkait kepuasan peserta.

Tabel 1. Kepuasan Peserta pada Seminar Kepemudaan

| No | Uraian | Nilai |
|----|--|---|
| 1 | Pengetahuan Bapak/ Ibu tentang materi kepemudaan sebelum penyuluhan dilakukan | 45% sangat mengetahui; 55% mengetahui |
| 2 | Pendapat Bapak/Ibu mengenai pengaruh pelatihan kepemudaan terhadap cara berpikir Bapak/Ibu | 55% sangat menguntungkan; 45% menguntungkan |
| 3 | Pendapat Bapak/ Ibu mengenai ketepatan menentukan solusi dengan permasalahan yang dihadapi | 75% sangat sesuai; 25% sesuai |
| 4 | Tanggapan Bapak/ Ibu terhadap penggunaan kepemudaan dalam menggunakan IT | 35% cukup rumit; 65% tidak rumit |
| 5 | Pendapat Bapak/Ibu setelah menerima materi kepemudaan | 80% sangat bermanfaat; 20% bermanfaat |

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan dari seminar motivasi kepemudaan diperoleh bahwa 98% peserta pelatihan menyatakan kegiatan ini memberikan manfaat yang sangat baik untuk mendukung keterampilan pemuda di Desa Brangkal. Melalui kegiatan pelatihan workshop ini juga dapat mengembangkan keterampilan peserta dalam menggunakan IT. Melalui workshop ini diperoleh data hasil observasi kepuasan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang lebih serta menambah wawasan pemuda di Desa Brangkal dalam menghadapi tantangan di masa mendatang. Hasil yang diperoleh antara lain: a) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan pemuda pemudi di dusun Brangkal terkait penyelesaian masalah dan pengembangan keorganisasian pemuda di dusun Brangkal, b) menumbuhkan minat dan antusias pemuda dusun Brangkal dalam melaksanakan kegiatan seminar dimana ada peningkatan keterampilan dan wawasa dalam mengembangkan dan memenej organisasi kepemudaan dengan baik, dan c) Membantu pemuda dalam mengaktifkan interaksi pemuda baik antara pemuda dengan pemuda, pemuda dengan pemerintah desa, bahkan pemuda dengan masyarakat sehingga dapat mengembangkan kemampuan pemuda.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan pada tahap sosialisasi. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan pengabdian dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan diterapkan sendiri oleh para pemuda yang ada didesa Brangkal kecamatan Bandarkedung mulyo dan sekitarnya, agar dapat mengembangkan potensi diri yang diintegrasikan dengan potensi desa yang ada. Upaya untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pelatihan ini dimasa mendatang maka perlu ditambahkan kegiatan praktek secara langsung serta adanya pendampingan lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashoumi, H., Chotimah, C., Zulfah, M., Rahmawati, R., & M., I. (2020). Pelatihan Metode Pembelajaran Mind Mapping Bagi Guru Mata Pelajaran di MI Darul Ma'arif. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Ibnu Waqfin M. S., Rahmawati, A., Khamim, M., & Sunniah, I. (2020). Langkah Dasar Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 Melalui Edukasi Protokol Kesehatan Siswa MI Al-Ikhsan. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 39-43.
- Lestari, Y.S., Juraida, I., Triyatno, & Effida, D.Q. 2019. Sosialisasi Peran Pemuda-Pemudi dalam Pemilihan Umum (PEMILU) di Nagan Raya Tahun 2019. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 1(1), Juli-Desember.
- Nasrulloh, M. F., Nasoih, A. K., Satiti, W. S., & Afifa, S. K. (2020). Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab melalui Pelatihan dan Permainan Bahasa Arab. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 28-35.
- Ritonga, A., Erlina, & Supriadi. Analisis Peran Pemuda Terhadap Pembangunan Pertanian Lahan Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(3) Desember, 312.
- Saputra, I. 2016. Peran Organisasi Kepemudaan dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara di Kalangan Pemuda Indonesia. *CIVIC-CULTURE: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 4(1), 33-41.